

**OVERVIEW OF PHARMACEUTICAL SERVICES AND MEDICATION USE
RELATED TO STORAGE QUALITY BASED ON NATIONAL
ACCREDITATION STANDARDS AT PROF. DR. W.Z. JOHANNES
GENERAL HOSPITAL KUPANG**

Maria Yohana Ayusti Laudasi¹, Jefrin Sambara²

D-III Pharmacy Study Program, Kupang Ministry of Health Polytechnic

*Corresponding author's email: mariayohanaayustilaudasi@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hospitals are healthcare institutions that have a responsibility to provide comprehensive services, including in the field of pharmacy. The Hospital Pharmacy Installation (IFRS) plays an important role in the management and storage of pharmaceutical supplies to support quality services and patient safety. The National Hospital Accreditation Standards (SNARS) and Ministry of Health Regulation No. 72 of 2016 emphasize the importance of safe, effective, and standard-compliant drug storage. However, various studies indicate ongoing challenges in implementing these standards, such as the handling of high-risk drugs (LASA), limited storage facilities, and inconsistencies in procedure implementation. This can lead to a decline in service quality and endanger patient safety, making an evaluation of medication storage quality an important task. **Objective:** This study aims to assess the quality of pharmaceutical services and drug use (PKPO) based on SNARS at Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang Regional General Hospital, covering the elements of pharmaceutical preparation storage, medical equipment and BMHP, storage of hazardous and toxic materials, narcotics and psychotropic substances, storage of concentrated electrolytes (high alert), storage of special medications, and storage of emergency medications. **Method:** This study was conducted descriptively to describe or depict phenomena related to PKPO storage based on SNARS. **Results:** The results showed that the Pharmaceutical Services and Drug Use (PKPO) storage based on SNARS at Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang General Hospital, which includes the storage of pharmaceutical preparations, medical devices, and BMHP, was 100%, the storage of B3, narcotic and psychotropic drugs at 100%, storage of electrolyte concentrates (high alert) at 100%, storage of special drugs at 100%, and storage of emergency drugs at 100%. **Conclusion** This indicates that the Pharmaceutical Services and Medication Use (PKPO) related to storage quality based on the National Hospital Accreditation Standards (SNARS) at Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang Regional General Hospital is very good.

Keywords: Storage, SNARS, Pharmacy Department of Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang Regional General Hospital

GAMBARAN PELAYANAN KEFARMASIAN DAN PENGUNAAN OBAT TERKAIT MUTU PENYIMPANAN BERDASARKAN STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT DI RSUD PROF DR W.Z JOHANNES KUPANG

Maria Yohana Ayusti Laudasi¹, Jefrin Sambara²

Program Studi D-III Farmasi, Poltekkes Kemenkes Kupang

*Email Penulis Korespondensi: mariayohanaayustilaudasi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan secara menyeluruh, termasuk dalam bidang kefarmasian. Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) berperan penting dalam pengelolaan dan penyimpanan sediaan farmasi guna mendukung pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) serta Permenkes No. 72 tahun 2016 menegaskan pentingnya penyimpanan obat yang aman, efektif, dan sesuai standar. meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan masih adanya tantangan dalam penerapan standar tersebut, seperti penanganan obat yang berisiko tinggi (LASA), keterbatasan sarana penyimpanan, serta ketidaksesuaian dalam pelaksanaan prosedur. hal ini dapat berdampak pada penurunan mutu pelayanan dan membahayakan keselamatan pasien, sehingga evaluasi terhadap mutu penyimpanan obat menjadi hal yang penting dilakukan. **Tujuan penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai gambaran Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) mutu penyimpanan berdasarkan SNARS di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang yang meliputi elemen penyimpanan sediaan farmasi, alkes dan bmhp, penyimpanan bahan berbahaya dan beracun, narkotika dan psikotropika, penyimpanan elektrolit konsentrat (*high alert*), penyimpanan obat khusus dan penyimpanan obat *emergency*. **Metode penelitian:** Penelitian ini dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena terkait PKPO penyimpanan berdasarkan SNARS. **Hasil penelitian:** menunjukkan bahwa Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) penyimpanan berdasarkan SNARS di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang yang meliputi penyimpanan sediaan farmasi, alkes dan bmhp sebesar 100%, penyimpanan b3, obat narkotika dan psikotropika sebesar 100%, penyimpanan elektrolit konsentrat (*high alert*) sebesar 100%, penyimpanan obat khusus sebesar 100% dan penyimpanan obat *emergency* sebesar 100%. **Simpulan:** Ini menunjukkan bahwa gambaran Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) terkait mutu penyimpanan berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang sangat baik.

Kata kunci : Penyimpanan, SNARS, Instalasi Farmasi RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang